

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Besarnya pengaruh variabel LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama sama terhadap ROA sebesar 46.2 persen, sedangkan 53.8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.16 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
3. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 8.06 persen terhadap perubahan ROA pada Bank

Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.28 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 9.98 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 6.66 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
7. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap

ROA dan berkontribusi sebesar 1.90 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2.50 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
9. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.31 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Pemerintah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan II tahun 2015. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variable bebas LDR, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah IRR karena APB berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 9.98 persen

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah

sebagai berikut :

- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi rasio likuiditas (LDR), kualitas aktiva (APB, NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR, PDN), efisiensi (BOPO, FBIR), dan solvabilitas (FACR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah.
- c. Perode penelitian yang digunakan hanya 5,5 tahun, yaitu mulai triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2015.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang disampaikan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak – pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Penelitian
  - a. Kepada bank – bank sampel penelitian terutama untuk Bank Mandiri disarankan unuk mampu mengelola aktiva produktifnya. Dengan mengelola aktiva prproduktif dengan baik maka biaya pencadangan aktiva produktif akan menurun sehingga pendapatan meningkat.
  - b. Kepada bank – bank penelitian terutama Bank Tabungan Negara (BTN) yang memiliki rata – rata IRR tertinggi disarankan untuk dipertahankan. Karena jka IRR meningkat akan mengakibatkan peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan biaya, maka Bank Tabungan Negara (BTN) akan

memiliki resiko tingkat suku bunga yang paling rendah dibandingkan dengan bank Mandiri, BNI, dan BRI yang menjadi sampel penelitian.

- c. Kepada bank – bank penelitian terutama Bank Tabungan Negara (BTN) yang memiliki rata – rata PDN tertinggi disarankan untuk dipertahankan. Karena jika PDN meningkat akan mengakibatkan peningkatan pendapatan valas lebih besar daripada peningkatan biaya valas, maka Bank Tabungan Negara (BTN) akan memiliki resiko nilai tukar yang paling rendah dibandingkan dengan bank Mandiri, BNI, dan BRI yang menjadi sampel penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya
    - a. Bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya menggunakan bank yang sama dengan harapan memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel bebas dan variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.
    - b. Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variaif. Variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pemerintah

## DAFTAR RUJUKAN

- Dhita Widia Safitri. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Solvabilitas Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum *Go Public*". Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Firdaus Synto Nugraha. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Dan Efisiensi Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Inon Kharisma. 2014. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap ROA Pada Bank Pemerintah" Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan, Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang diakses pada tanggal 25 Desember 2015 sampai tanggal 20 Januari 2016.
- Lukman Dendawijaya, 2009. Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro Suhardjo. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.
- Rininta Kusuma Dewanti. 2013. "*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Go Public*". Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan. 2010. "Manajemen Perbankan, Konsep Teori dan Aplikasi, Edisi 2". Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Vietzal Rifai. 2013. "Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.